



Eksistensi Organisasi Karang Taruna Tomini Raya Di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Ristiwinarty Iloponu ¹⁾; Jusrin Kadir ²⁾; Yahya Antu ³⁾

¹²³⁾ Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: ¹⁾ ristyiloponu@gmail.com ;²⁾ jusrinkadir@gmail.com ;³⁾ yahyaantu@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Oktober 2024]

Revised [20 November 2024]

Accepted [02 Desember 2024]

KEYWORDS

Existence, Organization, Karang Taruna.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan eksistensi organisasi karang taruna Tomini Raya di desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang di ajukan kepada sejumlah informan dengan fokus penelitian yaitu partisipasi, anggaran, dan pengelolaan pengurus. Hasil penelitian menunjukkan Eksistensi karang taruna Tomini Raya desa Kayubulan ditinjau dari aspek partisipasi masih belum maksimal dikarenakan banyak anggota karang taruna yang sibuk dengan aktifitas masing-masing serta kurangnya kepedulian anggota akan organisasi karang taruna. Namun disisi lain Partisipasi anggota didalam kegiatan-kegiatan didesa khususnya menjelang 17 Agustus dan moment ritual keagamaan semisal Maulid Nabi dan Ramadhan cukup baik dan aktif walaupun tidak semua anggota yang aktif, sehingga programnya tidak jalan termasuk kegiatan-kegiatan kepemudaan yang digagas oleh pemerintah desa. dari aspek anggaran yang dimiliki masih sangat minim bahkan tidak ada sehingga program-program yang sudah di rencanakan diawal banyak yang tidak berjalan. Anggaran yang dimiliki untuk kegiatan biasanya hasil patungan beberapa anggota dan donatur.. dari aspek pengelolaan pengurus kurang aktif. Hal lainnya adalah dari tidak adanya program-program yang dijalankan didesa kayubulan sejak dari tahun 2023. Program-program yang dilaksanakan merupakan program desa sumber anggaran dari pemerintah desa. Pemerintah desa dianggap terlalu campur tangan didalam kepengurusan karang taruna sehingga pengelolaan tidak optimal. Eksistensi organisasi karang taruna saat ini belum dapat ditingkatkan bila ditinjau dari bentuk pengelolaan pengurus yang ada. Disarankan Perlunya peningkatan eksistensi karang taruna tomini raya melalui peningkatan partisipasi anggota, pengelolaan anggaran yang baik, serta manajerial organisasi yang baik agar organisasi karang taruna tomini raya berjalan dengan maksimal.

ABSTRACT

This study was conducted to determine and describe the existence of the Tomini Raya youth organization in Kayubulan village, Batudaa Pantai sub-district, Gorontalo regency. This study uses a descriptive type with a qualitative approach. Data collection was carried out through observation and interviews using interview guidelines submitted to a number of informants with the focus of the study being participation, budget, and management of administrators. The results of the study showed that the existence in terms of participation was still not optimal because many members of the youth organization were busy with their respective activities and the lack of concern from members for the youth organization. However, on the other hand, member participation in village activities, especially approaching August 17 and religious ritual moments such as the Prophet's Birthday and Ramadan, is quite good and active, although not all members are active, so the program does not run, including youth activities initiated by the village government. From the aspect of the budget, it is still very minimal or even non-existent, so many programs that were planned at the beginning do not run. The budget for activities is usually the result of a joint effort by several members and donors. From the aspect of management, the management is less active. Another thing is that there are no programs running in Kayubulan village since 2023. The programs implemented are village programs with funding from the village government. The village government is considered to be too involved in the management of the youth organization so that management is not optimal. The existence of the youth organization currently cannot be improved when viewed from the form of management of the existing management. It is recommended that the existence of youth organization be increased through increased member participation, good budget management, and good organizational management so that the Tomini Raya youth organization runs optimally.

PENDAHULUAN

Organisasi Karang Taruna Tomini Raya Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai merupakan salah satu organisasi karang taruna di kabupaten Gorontalo yang dibentuk pada tahun 2019. Kegiatan organisasinya meliputi kegiatan dalam bidang social semisal memperingati hari kebangsaan, perlombaan 17 agustus dan kegiatan desa. Bidang lainnya adalah dalam bidang keagamaa semisal memperingati hari-hari besar agama, Kepanitiaan dalam acara-acara agama. Dalam program-program karang taruna tersebut dilakukan secara bertahap, seperti dalam bulan suci ramadhan banyak kegiatan di bidang

agama yang dilakukan, sementara di bidang sosial hanya pada hari-hari tertentu seperti peringatan 17 Agustus dan ketika adanya acara-acara di Desa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, permasalahan terkait eksistensi karang taruna Tomini Raya Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai yaitu antar lain kurangnya partisipasi pemuda didalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang melibatkan karang taruna. Seperti contoh kegiatan keagamaan dibulan ramadhan, kegiatan memperingati 17 agustus, serta kegiatan lainnya yang ditinggalkan oleh sebagian masyarakat khususnya pemuda di desa Kayu Bulan. Masalah lainnya adalah kurangnya anggaran yang dimiliki oleh karang taruna Tomini Raya didalam pelaksanaan program-program karang taruna. Seperti contoh pelaksanaan rapat didalam perumusan program terkadang anggota karang taruan tomini raya menggunakan dana pribadi masing- masing secara patungan. Selain itu program kepemudaan yang dilakukan kurang mendapat dukungan dana dari pemerintah setempat sebab selama ini lebih memprioritaskan program lain ketimbang program karang taruna. Masalah lainnya adalah tidak adanya pengelola yang mau serius dalam mengelola Organisasi Karang Taruna di desa tersebut, sehingga pelaksanaan program-program ataupun kegiatan sosial lainnya tidak berjalan baik bahkan terkesan organisasi ini tidak memiliki program yang jelas. Kondisi Karang Taruna di Desa Kayubulan saat ini hanya menjadi formalitas untuk melengkapi administrasi desa saja akan tetapi nihil dalam program program karang taruna.

LANDASAN TEORI

1. Teori Eksistensi menurut Abidin Zaenal (2017:16) eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya
2. Teori Organisasi menurut Hasibuan (2015:24) adalah "suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Pengertian organisasi juga disebutkan Weber dikutip oleh Silalahi (2015:124), menyebutkan: "Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya".
3. Teori Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/ kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Verifikasi Data, Kesimpulan Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi

Tingkat partisipasi anggota karang taruna Tomini raya masih sangat minim dimana banyak anggota yang tidak aktif dan dalam beberapa moment kegiatan baik dari persiapannya dan pelaksanaannya hanya di lakukan oleh beberapa orang. Bentuk partisipasi anggota karang taruna masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan banyak anggota karang taruna yang sibuk dengan aktifitas masing-masing serta kurangnya kepedulian anggota akan organisasi karang taruna. Namun disisi lain Partisipasi anggota didalam kegiatan-kegiatan didesa khususnya menjelang 17 Agustus dan moment ritual keagamaan semisal Maulid Nabi dan Ramadhan cukup baik dan aktif walaupun tidak semua anggota yang aktif. Selain itu partisipasi anggota karang taruna bentuknya bergerak didalam kegiatan kepemudaan namun keaktifan anggota ini terlihat hanya 1 tahun sekali. Karang taruna Tomini Raya kurang eksis didalam kegiatannya. Hal ini sebabkan banyak anggota yang tidak aktif sehingga programnya tidak jalan termasuk kegiatan-kegiatan kepemudaan yang digagas oleh pemerintah desa.



Anggaran

Anggaran yang dimiliki oleh karang taruna Tomini Raya masih sangat minim atau bahkan tidak ada sehingga program-program yang sudah di rencanakan diawal banyak yang tidak berjalan. Anggaran yang dimiliki untuk kegiatan biasanya hasil patungan beberapa anggota dan donatur. Namun menurut kepala desa anggaran yang dimiliki oleh karang taruna ada, tetapi belum direalisasikan dengan baik dikarenakan program yang dimiliki oleh karang taruna untuk menunjang ataupun menjalankan program-program desa belum jelas dan juga keefektifan masing-masing anggota belum ada. Dalam hal ini pemerintah desa telah mengalokasikan anggaran untuk karang taruna Tomini Raya setiap tahunnya walaupun jumlahnya tidak terlalu besar. Anggaran Karang taruna Tomini Raya dari pemerintah desa dialokasikan setiap tahunnya menggunakan dana desa tetapi besarnya belum mencukupi. Banyak program-program karang taruna yang tidak bisa dilaksanakan yang disebabkan tidak adanya anggaran atau uang kas yang dimiliki oleh karang taruna sehingga program tidak jalan. Kalaupun ada kegiatan biasanya merupakan kegiatan pemerintah desa yang sumber anggarannya dari desa dengan melibatkan karang taruna. anggaran merupakan salah satu pendukung didalam pelaksanaan program di karang taruna Tomini Raya. Namun sampai saat ini organisasi karang taruna sendiri sampai saat ini belum aktif.

Pengelolaan Pengurus

Kepengurusan organisasi karang taruna Tomini Raya kurang aktif. Hal ini selain anggota lain yang tidak aktif dalam kepengurusan juga banyak yang sibuk dengan kegiatan masing-masing. Kepengurusan dan pengelolaan yang dilakukan oleh anggota karang taruna saat ini jalan ditempat. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya program-program yang dijalankan didesa kayubulan sejak dari tahun yang lalu atau dari tahun 2023. Selain itu bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus karang taruna sejauh ini adalah berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah desa. Program-program yang dilaksanakan memang merupakan program desa sumber anggaran dari pemerintah desa. Karang taruna membantu didalam kegiatannya. Pengelolaan organisasi karang taruna oleh pengurus saat ini cukup baik terutama didalam membantu kegiatan-kegiatan pemerintah desa. Hanya memang anggota yang aktif saat ini hanya beberapa anggota saja sehingga terlihat kurang serius dan kurang produktif karang taruna sekarang. Bentuk kepengurusan karang taruna saat ini mengalami kemunduran jika dibandingkan diawal pelantikan anggota dan pengurus karang taruna beberapa tahun yang lalu. Pemerintah desa dianggap terlalu campur tangan didalam kepengurusan karang taruna sehingga pengelolaan tidak optimal. Selain itu keterbatasan anggaran mengakibatkan pada keaktifan anggota sehingga mempengaruhi jalannya roda organisasi itu sendiri. Eksistensi organisasi karang taruna saat ini belum dapat ditingkatkan bila ditinjau dari bentuk pengelolaan pengurus yang ada. Karena kejelasan dan keaktifan dari pengurus karang taruna tidak jelas dan belum maksimal serta masih vakum dalam kegiatan- kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara Keseluruhan Eksistensi Organisasi Karang Taruna Saat ini belum dapat ditingkatkan bila ditinjau dari partisipasi, anggaran dan bentuk bentuk pengelolaan pengurus yang ada. Karena kejelasan dan keaktifan dari pengurus karang taruna tidak jelas dan belum maksimal serta masih vakum dalam kegiatan

Saran

1. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Desa perlu mengembangkan berbagai jenis usaha dan meningkatkan inovasi dalam pengelolaan objek wisata agar tidak hanya bergantung pada sumber pendapatan yang ada, tetapi juga menciptakan peluang baru.
2. Peningkatan Kualitas Layanan: Untuk menarik lebih banyak pengunjung, penting bagi pengelola desa wisata untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan yang ditawarkan, seperti fasilitas parkir, kebersihan, dan layanan informasi bagi pengunjung.
3. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat: Mengadakan pelatihan bagi masyarakat dalam bidang keterampilan manajemen, pelayanan jasa, dan pemasaran untuk memastikan masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam pengelolaan potensi wisata yang ada.
4. Promosi Desa Wisata: Menggunakan berbagai platform media untuk mempromosikan objek wisata yang dikelola desa, agar semakin banyak orang mengetahui dan tertarik untuk berkunjung ke desa.
5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap keberhasilan pengelolaan pendapatan dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan, untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi yang diterapkan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, Desa Bone Baru dapat lebih optimal dalam memanfaatkan potensi wisatanya, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2017. Analisis Eksistensi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Agus Riyadi, Fifin. 2003. Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi Kepemimpinan Di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung
- Anggara, Sahya., (2015), Metode Penelitian Administrasi, CV Pustaka Setia, Bandung
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anum. 2021. "Eksistensi Pemuda Milenial dalam Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Desa Lamie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)". Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Arifianto, R. (2017). Peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda melalui pelatihan karawitan gamelan jawa dusun plumbon kelurahan ngadirejo kecamatan eromoko wonogiri. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(1), 27-39.
- Bagus, Lorens. 2015. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Budihardjo, Adreas. 2014. Organisasi Menuju Pencapaian Optimum. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.
- Creswell, J. W. 2016. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Desmawangga, 2013. Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi. Administrasi Negara dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Ejournal Ilmu Administrasi 1 (2)
- Departemen Sosial RI Dirjen Rehabilitasi Dan Pelayanan Sosial. (1979). Pedoman Pembinaan Program Dan Kegiatan Karang Taruna. Jakarta : Departemen Sosial.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan. Produktivitas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kariadi. 2019. "Eksistensi Karang Taruna Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Bakat Pemuda Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah". Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram
- Keban, Yeremias T. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu, Ed.3. Yogyakarta: Gava Media.
- Lainsampetty, G. B., Lumintang, J., & Kawung, E. J. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Holistik, Journal Of Social and Culture.
- Nawawi Hadari. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif, UGM
- Pasolong, Harbani. 2014. Teori Administrasi Publik. Alfabeta: Bandung
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 15(2), 170-179.
- Rahman, Sobirin (Ed.). 2017. Ilmu Administrasi. Makassar : CV.Sah. Media
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Pasolong. Harbani, 2014. Teori Administrasi Publik. Bandung : CV. Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2011. Asas-Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama.
- Silalahi, Ulbert, 2015. Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan. Dimensi, Cetakan kesebelas, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suharsono. 2017. Pengetahuan Dasar Organisasi. Jakarta: Universitas Atma Jaya
- Sutrisno. 2019. Kegiatan-Kegiatan Positif Yang Bisa Dilakukan Karang Taruna Desa, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta,
- Sugiono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. In Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interaksi, Enterpretif Dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Tahir, Arifin. 2014. Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Bandung : Alvabeta
- Wiratha, I Made. 2016 . Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi offset.
- Wenti. 2013, Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung). Ejournal Pemerintahan Integratif.